

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kebugaran jasmani. Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat disetiap kegiatan-kegiatan olahraga. Melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi. Salah satu masalah utama dalam olahraga di Indonesia hingga dewasa ini adalah belum efektifnya metode latihan di club-club olahraga.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya club-club sepakbola yang memiliki pemain-pemain berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan bibit-bibit pemain professional yang nantinya dapat diharapkan di masa yang akan datang.

Prestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar sepakbola, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Harsono (1988 : 153) menyatakan, “ kondisi fisik atlet memegang peranan yang sangat penting dalam program latihannya. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan pemain untuk mencapai prestasi yang lebih baik”.

SSB Kenari Utama Medan merupakan salah satu club yang berlokasi di Jl. Prumnas Mandala, berdiri pada tahun 2008 dan banyak di dukung oleh pemerintah, orang tua dan masyarakat. Kenari Utama Medan memiliki jumlah pemain yang berusia 15 tahun sebanyak 20 orang. SSB Kenari Utama Medan sudah pernah mengikuti turnamen. SSB ini memiliki pelatih bernama bapak Husaini.

Dari data tes pendahuluan terlihat bahwa kemampuan menggiring pemain SSB Kenari Utama Medan masih kurang, banyak paktor penyebab kekurangan menggiring pemain SSB Kenari Utama Medan masih kurang, bisa terdapat pada faktot tehnik dan faktor fisik, unsur – unsur kurangnya faktor yang dapat meningkatkn kemampuan fisik pemain dalam menggiring bola adalah *power* dan kecepatan. Padahal jika dilihat dari sarana dan prasarana yang di miliki dapat di katagorikan baik.

Tabel 1. hasil *Test* pendahuluan Kemampuan Teknik dasar menggiring dalam permainan Sepakbola SSB Kenari Utama Medan pada tanggal 26 April 2016.

NO	NAMA	USIA	POSISI	Test menggiring bola	Golongan
1.	Alfito	14 thn	Gelandang	18,3	Cukup
2.	Azwin	15 thn	Bek kanan	19,9	Cukup
3.	Syahru	14 thn	Bek kiri	18,8	Cukup
4.	Rengga	13 thn	Gelandang	19,3	Cukup
5.	Adrian	13 thn	Gelandang	18,7	Cukup
6.	Yudis	14 thn	Stoper	22,6	Sedang
7.	Fahmi	13 thn	Gelandang	19,5	Cukup
8.	Tio	13 thn	Striker	22,6	Sedang
9.	Teguh	13 thn	Gelandang	22,3	Sedang
10.	Riski	13 thn	Gelandang	19,3	Cukup
11.	Fajar	15 thn	Gelandang	22,6	Sedang
12.	Hamdani	14 thn	Striker	18,8	Cukup
13.	Aryo	14 thn	Bek kanan	18,5	Cukup
14.	Zaki	13 thn	Striker	22,7	Sedang
15.	Hendra	15 thn	Gelandang	22,4	Sedang
16.	Andreas	15 thn	Gelandang	22,5	Sedang
17.	Dimas	13 thn	Keeper	22,6	Sedang
18.	M.Rifki	15 thn	Stoper	20,1	Cukup
19.	Amran	13 thn	Gelandang	19,1	Cukup
20.	Amsal	15 thn	Gelandang	20,1	Cukup

Tabel 2. Norma Menggiring Bola

Nilai keterampilan	Golongan
61 - Ke Atas	Baik
53 – 60	Cukup
46 – 52	Sedang
37 – 45	Kurang

Nurhasan (1986 : 3.19)

Tes pendahuluan menggiring bola pada atlet SSB Kenari Utama Medan yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu tes menggiring boladengan ketentuan yang ada dalam buku.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan hubungan *power* otot tungkai dan kecepatan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola pada SSB Kenari Utama Medan. untuk lebih meningkatkan kemampuan pemain dalam melakukan teknik menggiring bola. Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “hubungan *power* otot tungkai dan kecepatan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola pada SSB Kenari Utama Medan tahun 2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *power* otot tungkai pada pemain sepak bola? Apakah yang di maksud dengan *power* otot tungkai? Apakah Faktor *power* otot tungkai pada pemain sepak bola mempengaruhi kemampuannya dalam menggiring bola? Apakah Faktor faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan pada pemain sepak bola? Apakah faktor kecepatan dapat mempengaruhi kemampuan pemain dalam menggiring bola? Apakah faktor *power* otot tungkai dan kecepatan berhubungan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang diteliti cukup luas maka perlu kiranya menentukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Hubungan antara *power* Otot Tungkai Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Dalam Permainan Sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara *power* otot tungkai terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan secara bersama sama antara *power* otot tungkai dan kecepatan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *power* otot tungkai terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan secara bersama sama antara *power* otot tungkai dan kecepatan terhadap hasil menggiring dalam permainan sepakbola SSB Kenari Utama Medan tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi para pelatih diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar untuk meyakinkan bahwa *power* otot tungkai dan kecepatan dapat meningkatkan hasil menggiring dalam permainan sepakbola.
2. Sebagai sumbangan terhadap pelatih maupun pembina olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola.
3. Sebagai pedoman untuk meningkatkan prestasi atlet sepakbola dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola khususnya pada SSB Kenari Utama Medan.
4. Memberikan informasi yang bersifat ilmiah, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi, seminar, maupun objek penelitian selanjutnya.
5. Sebagai tambahan ilmu dalam penulisan karya-karya ilmiah baik yang bersifat *experiment* maupun *non experiment* bagi penulis.